

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS 3, 4, DAN 5  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI BANYUURIP 1 TURI SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

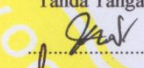

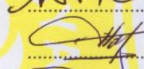
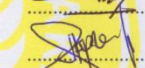


Oleh:  
**ADITYA DWI NUGROHO**  
**NIM. 11601247028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tingkat kemampuan motorik siswa kelas 3, 4, dan 5 di Sekolah Dasar Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman” yang disusun oleh Aditya Dwi Nugroho NIM. 11601247028 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Rohmah M, M.Pd	Ketua Penguji		2/7/2015
Herka Maya J, M.Pd	Sekretaris Penguji		1/7/2015
Sudardiyono, M.Pd	Penguji I (Utama)		26/6/2015
Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		1/7/2015

Yogyakarta, Juli 2015  
Fakultas Ilmu Keolahragaan

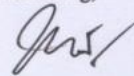
Dekan  
  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP.19600824 198601 1 001

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas 3, 4, dan 5 di Sekolah Dasar Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman “ ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Pembimbing,



Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.

NIP. 19731006 2001122001

#### **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Yang menyatakan,



ADITYA DWI NUGROHO

11601247028

## **MOTTO**

Ku hadapi hari ini, hari esok dan yang akan datang dengan “Bismillah”

( PENULIS )

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur Alhamdulillah, kupersembahkan hasil karya ini untuk orang yang kusayangi dan yang telah memberikanku inspirasi :

1. Untuk Orang tuaku, Bapak Paiman dan Ibu Sugiyatmi yang selalu mendoakanku dan memberikan kasih sayang kepadaku hingga aku dewasa.

( Aditya Dwi Nugroho )

# **TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS 3, 4, DAN 5 DI SEKOLAH DASAR NEGERI BANYUURIP 1 TURI SLEMAN**

Aditya Dwi Nugroho

NIM. 11601247028

## **ABSTRAK**

Belum diketahuinya tingkat kemampuan motorik siswa kelas 3, 4 dan 5 di SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman, menjadi latar belakang penelitian ini. Tujuan dari Penelitian ini adalah menemukan gambaran mengenai Tingkat kemampuan motorik siswa kelas 3, 4, dan 5 di SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman .

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan instrument berupa tes dan pengukuran. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3, 4, dan 5 di SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman yang terdiri dari 54 siswa sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes (Suharsimi, 2002:136) lari 40m, dodging run, lari 600m, lompat jauh tanpa awalan, meniti balok titian, lempar tangkap bola tenis dengan validitas tes lari 40 meter 0,640; *dodging run* 0,732; meniti balok titian 0,648; lompat jauh tanpa awalan 0,733; lempar tangkap bola tenis 0,610;lari 600 meter 0, 660 dan didapat reliabelitas tes sebesar 0,713.Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat kemampuan motorik siswa kelas III, IV, dan V SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman sebesar 3,77% (2 siswa) memiliki kemampuan motorik yang baik sekali, sebesar 32,08% (17 siswa) memiliki kemampuan motorik yang baik, sebesar 26,42% (14 siswa) memiliki kemampuan motorik yang sedang sebesar 35,85% (19siswa) memiliki kemampuan motorik yang kurang, dan sebesar 3,77% (2 siswa) memiliki kemampuan motorik yang kurang sekali, dimana Kemampuan motorik terbanyak yaitu 35,85% ( 19 siswa) ada di interval  $35 < X \leq 45$  atau katagorikurang .

Kata kunci : *kemampuan motorik dan siswa kelas 3, 4, dan 5 SD Negeri Banyuurip1*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur hanya milik AllahYang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat kemampuan motorik siswa kelas 3, 4, dan 5 di SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman.”

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan program studi.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan masukan-masukan dalam penulisan skripsi
4. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes., Ketua Prodi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan masukan-masukan dalam penulisan penelitian.
5. Dosen Pembimbing TAS, Ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Tri Ani Hastuti M.Pd selaku Pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.



7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu staf Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuannya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta,

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Kemampuan Motorik.....	8
2. Macam-Macam Kemampuan Motorik.....	9
3. Unsur-Unsur Kemampuan Motorik.....	11
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik.....	14
5. Fungsi Kemampuan Motorik.....	15
6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas 3, 4, dan 5.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berfikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	22
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	23
F. Teknik Analisis Data .....	27
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	31
1. Deskripsi Data Penelitian .....	31
B. Pembahasan .....	39
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	42
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	42
C. Keterbatasan Peneliti .....	43
D. Saran-Saran .....	43
DAFTAR PUSTAKA .....	45
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rentang Norma .....	30
Tabel 2. Perhitungan Normati Katagorisasi Tingkat Kemampuan motorik Siswa Kelas 3, 4, dan 5 .....	31
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan motorik Siswa Kelas 3, 4, dan 5.....	32
Tabel 4. Perhitungan Normati Katagorisasi Tingkat Kemampuan motorik Siswa Kelas 3.....	34
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan motorik Siswa Kelas 3,.....	34
Tabel 6. Perhitungan Normati Katagorisasi Tingkat Kemampuan motorik Siswa Kelas 4.....	36
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan motorik Siswa Kelas 4.....	36
Tabel 8. Perhitungan Normati Katagorisasi Tingkat Kemampuan motorik Siswa Kelas 5.....	38
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan motorik Siswa Kelas 5.....	38

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Kemampuan motorik Siswa Kelas 3, 4, dan 5 SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman. ....	33
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kemampuan motorik Siswa Kelas 3 SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman .....	35
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kemampuan motorik Siswa Kelas 4 SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman .....	37
Gambar . Diagram Batang Tingkat Kemampuan motorik Siswa Kelas 5 SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman .....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	48
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Daerah.....	50
Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	52
Lampiran 4. Formulir Penelitian .....	53
Lampiran 5. Surat Keterangan Kalibrasi Alat .....	54
Lampiran 6. Hasil Penelitian.....	58
Lampiran 7. Data Standard Penelitain .....	64
Lampiran 8. Frekuensi Data Penelitian.....	67
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan jasmani yang menuju kepada keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa dan merupakan salah satu usaha untuk membuat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang sehat dan bangsa yang kuat lahir batin. Dalam rangka mendidik anak seutuhnya yang dilaksanakan di sekolah pendidikan harus meliputi kesatuan jasmani dan rohani. Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia mengacu pada pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 tentang sistem pendidikan.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah mampu memberikan kepada anak didik untuk bergerak seluas-luasnya, agar mereka dapat tumbuh kembang dengan baik sesuai keterampilan masing-masing anak. Pengertian itu memberikan pandangan yang sempit bagi pendidikan jasmani yang sebenarnya. Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik saja, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum ( *general education* ). Proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi sistematis antara pelakunya dengan tujuan yang akan ditetapkan. Pendidikan jasmani sangat berkaitan dengan perkembangan motorik anak.

Perkembangan motorik merupakan faktor penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. perkembangan motorik

merupakan perkembangan pengendalian gerak tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak, dan *spinal cord*. Perkembangan motorik meliputi motorik halus dan motorik kasar. Motorik halus adalah gerakan-gerakan yang menggunakan otot-otot halus contohnya menggambar, menulis, menggunting. Sedangkan motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar contohnya berjalan, berlari, melompat, melempar dan menaiki. Setiap gerakan tubuh manusia dikendalikan oleh otak, maka dari itu otak sangat mempengaruhi dalam perkembangan motorik. Semakin berkembangnya sistem saraf otak maka memungkinkan berkembangnya kemampuan manusia untuk bergerak.

Kemampuan motor ability tidak terlepas dari unsur – unsur kondisi fisik yang ada didalamnya. Tampilan gerak yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari atau aktivitas olahraga tidak terlepas dari unsur kondisi fisiknya kondisi fisik tersebut terdiri dari factor-faktor yang harus diteliti yaitu kontrol gerak keseimbangan, koordinasi gerak motorik besar maupun koordinasi mata-tangan, kekuatan gerak yaitu kecepatan, power dan kelincahan. Faktor-faktor tersebut cukup besar dalam mempengaruhi *motor performance* (penampilan motorik ).

Lembaga pendidikan atau sekolah dasar (SD) merupakan pondasi pertama, keadaan siswa Sekolah Dasar perlu mendapatkan perhatian lebih dan berkelanjutan. Dengan kemampuan motorik yang baik maka siswa mempunyai landasan untuk menguasai tugas kemampuan motorik yang



kusus. Prestasi siswa di sekolah maupun di luar sekolah akan lebih baik lagi jika ditunjang dengan keadaan siswa yang memiliki kemampuan motorik yang kusus. Maka dari itu sangat penting pendidikan jasmani di sekolah. Melalui pendidikan jasmani di sekolah siswa dapat mengembangkan kemampuan motorik, dapat bergaul dengan teman sebayanya dan tentu kesehatan dan kebugaran jasmaninya bisa terjaga dengan baik.

Pada masa kanak-kanak adalah masa dimana anak cenderung banyak menghabiskan kesehariannya dengan bermain, dengan bermain anak dapat belajar mengenal lingkungan sekitarnya, sehingga mereka lebih peka terhadap apa yang terjadi pada dirinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman, di sekolah saat istirahat anak kelas III sampai V kebanyakan cenderung menghabiskan waktu istirahatnya untuk bermain hp, atau bermain permainan elektronik lainnya dari pada melakukan aktivitas permainan seperti berlari-lari, bermain bola atau kasti dihalaman, atau melakukan aktivitas jasmani lainnya. Dengan begitu mengakibatkan anak berubah, yang seharusnya diusianya adalah masa-masa aktif dalam bergerak kini menjadi pasif atau malas bergerak. Secara tidak langsung aktifitas yang dilakukan Siswa di Sekolah Dasar Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman akan berpengaruh pada kemampuan motoriknya.

Yang terjadi jika aktifitas fisik anak sangat terbatas maka dapat menurunkan kesegaran jasmaninya dan kemampuan motorik anak itu sendiri. Siswa yang memiliki kemampuan motorik yang baik maka akan mudah dalam melakukan kemampuan olahraga, dari pada Siswa yang memiliki kemampuan motorik yang kurang baik. Keterampilan motorik bukan hanya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam olahraga saja, tetapi akan membantu memudahkan anak dalam melakukan tugas geraknya dalam proses pendidikan jasmani.

Pembelajaran penjas diharapkan bisa memberikan sumbangan terhadap proses tumbuh kembangnya kemampuan motorik anak., untuk mengembangkan kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar dibutuhkan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak yang suka bermain. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang Tingkat kemampuan motorik anak dengan mengambil data dari siswa kelas 3, 4 dan 5 di Sekolah Dasar Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman. Hal ini di karenakan siswa yang memungkinkan bisa di ambil data dan di control adalah siswa kelas 3, 4 dan 5.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Dampak perkembangan teknologi yang mempengaruhi perkembangan motorik anak.

2. Belum diketahui tingkat kemampuan motorik siswa kelas 3, 4 dan 5 di SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada Tingkat Kemampuan motorik Siswa Kelas 3, 4, dan 5 di Sekolah Dasar Negeri Banyuurip 1, Turi, Sleman, Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana tingkat kemampuan motorik siswa kelas 3, 4, dan 5 di SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan motorik Siswa kelas 3, 4, dan 5 di Sekolah Dasar Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian ilmiah bagi para guru maupun masyarakat yang akan mendalami masalah kemampuan motorik.
- b. Menambah wawasan kepada dunia pendidikan anak pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang kemampuan motorik pada siswa sekolah dasar terutama pada siswa kelas 3, 4 dan 5.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Setelah diketahui tingkat kemampuan motorik pada siswa, maka siswa tersebut dapat mengembangkan gerak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

### b. Bagi Guru

Sebagai pedoman dalam rangka merancang program pembelajaran penjasorkes dengan adanya kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki siswa.

### c. Bagi Guru

Sebagai pedoman dalam rangka merancang kurikulum dan materi pembelajaran Penjasorkes berdasarkan kemampuan motorik yang dimiliki oleh anak usia sekolah dasar.

### d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat tentang kondisi status tingkat kemampuan motorik

anak. Dan diharapkan masyarakat dapat mendukung hal – hal yang dapat meningkatkan status kemampuan motorik anak.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakekat Kemampuan Motorik**

Kemampuan motorik adalah kualitas umum yang dapat ditingkatkan melalui latihan-latihan. Kemampuan motorik merupakan faktor fisik yang dapat dikembangkan melalui belajar gerak. Dalam belajar gerak diperlukan adanya ketelitian terhadap teknik gerak yang benar, yaitu dimulai dari awal sampai pada akhir gerakan sehingga kemampuannya akan memberikan sumbangan terhadap keberhasilan tugas-tugas selanjutnya dikemukakan oleh Suryanto (2005:351). Sedangkan Menurut Hurlock (1978: 150) motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang berkoordinasi untuk melakukan gerak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik adalah suatu kemampuan yang diperoleh dari berbagai macam keterampilan gerak, yang menjadi dasar untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan, keterampilan gerak, seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang tinggi dapat diasumsikan bahwa orang tersebut memiliki potensi atau kemampuan untuk melakukan keterampilan gerak yang lebih baik dibanding orang yang memiliki kemampuan motorik rendah.

Aspek yang perlu dikembangkan untuk anak di sekolah adalah motorik, kognitif, emosi, sosial, moralitas. Menurut Safrit (1995:80), menyatakan bahwa kemampuan motorik ialah kemampuan yang menyangkut otot, daya tahan otot, daya tahan kardiorespirasi, power, kecepatan, kelincahan, kelentukan, koordinasi mata dan kaki, serta koordinasi mata dan tangan.

Dengan demikian dapat penulis ditarik kesimpulan bahwa kemampuan motorik adalah kemampuan gerak dasar atau kualitas hasil gerak yang berasal dari dalam maupun luar diri anak untuk mengacu pada kemampuan gerak rendah yang dapat ditingkatkan melalui latihan. Dan merupakan gerak dasar dari sejak bayi hingga dewasa yang melibatkan beberapa komponen-komponen gerak dalam melakukan suatu aktivitas sehari-hari.

## **2. Macam-Macam Kemampuan Motorik**

Menurut Rusli Lutan (1988;97) mengungkapkan bahwa kemampuan motorik dibagi menjadi beberapa macam antara lain :

### **1. Kemampuan Lokomotor**

Kemampuan lokomotor merupakan kemampuan manusia untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain atau kemampuan manusia untuk mengangkat tubuh ke atas. Contohnya lompat dan loncat, serta kemampuan gerak yang lainnya seperti berjalan, berlari, skiping, meluncur, dan gallop ( seperti kuda berlari ).

## 2. Kemampuan Nonlokomotor

Kemampuan nonlokomotor dilakukan disuatu tempat yang tidak memiliki ruang gerak yang memadai beberapa contoh gerak nonlokomotor adalah menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, mengocok, melingkar, melambungkan, dan lain - lain.

## 3. Kemampuan Manipulatif

Kemampuan manipulatif adalah kemampuan yang dikembangkan ketika anak telah menguasai macam – macam obyek.kemampuan manipulatif lebih banyak menggunakan tangan dan kaki, tetapi bagian tubuh yang lain juga dapat digunakan. Kemampuan manipulatif banyak melatih koordinasi mata-kaki dan tangan-mata. bentuk – bentuk kemampuan manipulatif adalah :

- a. Gerakan mendorong ( melempar, memukul, menendang )
- b. Gerakan menerima (menangkap) obyek adalah kemampuan penting yang dapat diajarkan dengan menggunakan bola yang terbuat dari bantalan karet (bola medisn) atau macam bola yang lain.
- c. Gerakan memantul-mantulkan bola atau menggiring bola.

Berdasarkan uraian diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa kemampuan motorik terbagi menjadi dua yaitu : kemampuan motorik dan kemampuan motorik halus



### **3. Unsur – unsur kemampuan motorik**

Kemampuan motorik setiap individu berbeda-beda tergantung pada kondisi fisik dan intensitas aktivitas yang dilakukan. Kemampuan-kemampuan yang terdapat dalam kemampuan keterampilan fisik yang dapat dirangkum menjadi lima komponen, yaitu : kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan, dan kelincahan, yang juga merupakan unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik menurut Toho dan Gusril yang dikutip oleh Imam Yanuar (2010 : 10), yaitu:

#### **a. Kekuatan**

Kekuatan adalah kemampuan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi. kekuatan otot harus dipunyai oleh anak sejak usia dini. Apabila anak tidak mempunyai kekuatan otot, tentu dia tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong.

#### **b. Koordinasi**

Koordinasi adalah kemampuan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tenaga kerja yang kompleks. Dengan ketenruan bahwa gerakan koordinasi meliputi kesempurnaan waktu antara otot dan sistem saraf. Anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat. Anak dikatakan baik koordinasi gerakanya apabila ia mampu bergerak mudah dan lancar dalam merangkai dan irama gerakanya terkontrol dengan baik.

c. Kecepatan

Kecepatan adalah sebagai kemampuan yang berdasarkan kelentukan dalam satuan waktu tertentu. dalam melakukan lari 4 detik, semakin jauh jarak yang di tempuh maka semakin cepat tinggi kecepatan.

d. Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan dibagi dalam dua bentuk yaitu: keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis merujuk kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri pada satu tempat keseimbangan dinamis adalah kemampuan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

e. Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak pada satu titik ke titik lain dalam melakukan lari *zig-zag*, semakin cepat waktu yang di tempuh semakin tinggi kelincahannya.

Kemampuan motorik sangat berhubungan dengan unsur kebugaran jasmani. Unsur-unsur kebugaran jasmani Menurut Rusli Lutan (1988:63-70), adalah sebagai berikut:

- a. Kekuatan adalah kemampuan tubuh untuk mengarahkan daya maksimal terhadap obyek diluar tubuh atau kemampuan untuk mengarahkan usaha maksimal,

- b. Kecepatan adalah kemampuan untuk menggerakkan tubuh dari satu tempat ketempat yang lainnya dalam waktu secepat mungkin,
- c. Power adalah kemampuan untuk mengerahkan upaya eksplosif ( mendadak ) semaksimal mungkin,
- d. Ketahanan adalah kemampuan untuk melakukan tugas gerak selama periode waktu tertentu,
- e. Kelincahan adalah kemampuan untuk menggerakkan badan atau mengubah arah secepat mungkin.
- f. Keseimbangan adalah kemempuan untuk mempertahankan keseimbangan dalam kaitannya dengan daya tarik bumi dalam situasi diam (statis) atau bergerak ( dinamis).
- g. Fleksibilitas merupakan gambaran dari luas sempitnya ruang gerak pada berbagai persendian yang ada dalam tubuh, dan
- h. Koordinasi adalah perpaduan berirama dari sistem saraf dan gerak dalam sebuah pelaksanaan tugas secara harmonis dari beberapa anggota tubuh.

Menurut Bompa yang dikutip oleh Djoko Pekik Irianto (2002:66), ada lima biomotorik dasar, yaitu:

- a. Kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi tahanan.
- b. Daya Tahan adalah kemampuan melakukan kerja dalam waktu lama.

- c. Kecepatan adalah perbandingan antara jarak dan waktu atau kemampuan bergerak dalam waktu singkat.
- d. Kelentukan adalah kemampuan persendian untuk melakukan gerakan melalui jangkauan yang luas.
- e. Koordinasi adalah kemampuan melakukan gerakan pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik antara lain: kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan, dan kelincahan. Namun komponen-komponen kemampuan motorik tersebut, tidaklah berarti bahwa semua orang harus dapat mengembangkan secara keseluruhan komponen kemampuan motorik. Tiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam mendapatkan komponen-komponen kemampuan motorik. Bagaimanapun juga, faktor yang berasal dari dalam diri dan selalu mempunyai pengaruh.

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik**

Faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik anak banyak sekali, menurut Sukintaka yang dikutip oleh Elene Elyonora (2012: 7) berkembangnya kemampuan motorik sangat ditentukan dua faktor, ialah faktor pertumbuhan dan faktor perkembangan. Dari dua faktor ini tentu harus didukung dengan berlatih, yang sesuai dengan kematangan anak dan gizi yang baik. Ada kemungkinan bahwa semakin baiknya pertumbuhan

dan perkembangan akan berpengaruh terhadap kemampuan motorik seseorang.

## **5. Fungsi Kemampuan Motorik**

Tujuan dan fungsi kemampuan motorik sangat beragam. Menurut Toho Cholik Mutohir dan Gusril (2004:51) yang dikutip oleh Elene Elynora(2012:14). Fungsi utama kemampuan motorik adalah untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Kualitas motorik terlihat dan seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Dengan demikian kemampuan motorik yang baik tentu individu mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan motorik khusus. Semua unsur-unsur kemampuan motorik dapat dikembangkan melalui aktivitas olahraga, dan aktivitas bermain yang melibatkan kerja otot. Semakin banyak anak bergerak unsur-unsur motorik anak semakin terlatih dengan banyaknya pengalaman motorik yang dilakukan maka akan menambah kematangan dalam melakukan aktivitas motorik.

## **6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas III, IV dan V**

Pembelajaran bagi siswa Sekolah Dasar merupakan salah satu kegiatan yang utama untuk mengoptimalkan perkembangannya. Pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang mengutamakan proses belajar

motorik dan mengajarkan kemampuan motorik sehingga bermanfaat untuk berkembangnya.

Menurut Syamsu Yusuf, masa usia sekolah dasar dibagi menjadi dua fase yaitu :

- a. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar yaitu pada usia 6 atau 7 tahun sampai 9 atau 10 tahun. Sifat-sifat anak pada masa kelas-kelas rendah antara lain :
  - 1) Adanya hubungan yang positif antara kondisi jasmani dengan prestasi.
  - 2) Anak-anak akan lebih tunduk pada peraturan-peraturan permainan tradisional.
  - 3) Ada kecenderungan memuji diri sendiri.
  - 4) Senang membandingkan diri sendiri dengan orang lain.
  - 5) Apabila tidak mampu menyelesaikan suatu persoalan maka persoalan tersebut akan diabaikan dan dianggap tidak penting.
  - 6) Pada masa kelas rendah, anak akan mengharapkan dan menghendaki nilai yang baik tanpa mengingat apakah prestasinya pantas diberi nilai baik atau tidak.
- b. Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar kira-kira pada usia 9 atau 10 tahun sampai 12 atau 13 tahun. Sifat yang melekat pada anak usia tersebut adalah :

- 1) Minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang terbilang konkrit. Hal tersebut menimbulkan kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis
- 2) Pada masa kelas-kelas tinggi anak sangat realistis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan ingin belajar hal yang baru.
- 3) Menjelang akhir masa ini, anak memiliki minat terhadap mata pelajaran khusus, oleh para ahli yang mengikuti teori fakta ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya bakat-bakat khusus.
- 4) Sampai pada usia 11 tahun anak membutuhkan pendamping seperti guru ataupun orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan persoalan mereka serta mengetahui keinginan mereka. Setelah usia tersebut anak mulai menyelesaikan dan menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas.
- 5) Anak mulai menganggap nilai sebagai ukuran yang tepat terhadap prestasinya.
- 6) Anak mulai membentuk kelompok dengan teman sebaya untuk bermain bersama. Pada saat bermain, biasanya anak pada usia ini sudah mulai membuat peraturan sendiri.

Menurut Syamsu Yusuf (2004: 178-184) karakteristik pada anak usia sekolah dasar terbagi menjadi tujuh fase, yaitu perkembangan intelektual, perkembangan bahasa, perkembangan sosial, perkembangan emosi,

perkembangan moral, perkembangan penghayatan, keagamaan, dan perkembangan motorik.dari ketujuh fase tersebut

Dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa masa anak usia sekolah dasar ini adalah masa-masa yang sangat penting karena pada masa-masa ini daya fikir anak sudah berkembang ke arah pemikiran kongkrit (dapat diterima akal), sehingga segala bentuk perkembangan, baik perkembangan dalam bentuk fisik, mental dan sosial terjadi pada masa usia sekolah dasar ini dan akan menjadi masa persiapan dan penyesuaian diri terhadap kehidupan dimasa dewasa nanti.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Giantoro (2008) berjudul “Perbedaan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Kelas V yang tinggal di Pondok Pesantren Darussalam dan Sekolah Dasar Negeri Krengseng II Kabupaten Batang. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey. Teknik survey yang digunakan adalah dengan melakukan tes dan pengukuran yang meliputi lari jarak pendek 40 meter, lari jarak jauh 600 meter, *dodging run*, lompat jauh tanpa awalan, meniti balok titian, lempar tangkap bola tenis. Penelitian dilakukan dengan populasi siswa kelas V SD yang tinggal di pondok pesantren Darussalam dan siswa kelas V SDNegeri Krengseng II Kabupaten Batang sejumlah 56 siswa.



Sampel diambil dengan metode total, uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach, dan uji normalitas dengan chi kuadrat. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis varian satu jalur kemudian dilanjutkan dengan uji t. Hipotesis diuji dengan taraf signifikansi 5 %. Pada 6 item yang menjadi perhatian diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan yang nyata dan signifikan antara kemampuan motorik siswa SD Negeri Krengseng II dengan siswa SD yang tinggal di pondok pesantren darussalam. Hasil menunjukkan harga t hitung -2,365 dengan signifikansi 0,002 dan t tabel 1,235 , signifikansi di atas kurang dari 0,05.

2. Windu Agung Prasetyo (2010) dengan judul Kemampuan Motorik Siswa kelas IV, V, VI Sekolah Dasar Muhammadiyah I Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini adalah 2 siswa (5,41%) memiliki kemampuan motorik yang kurang sekali, 10 siswa (27,03%) dalam kategori kurang , 15 siswa (40,54%) kemampuan motoriknya sedang, 9 siswa (24,32%) memiliki kemampuan motorik yang baik, dan hanya ada 1 siswa (2,7%) yang memiliki kemampuan motorik yang baik sekali.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pendidikan jasmani pada adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang mampu memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan potensi gerakanya. Pada usia sekolah, anak memiliki banyak aktivitas yang

melibatkan gerak tubuh. Pendidikan jasmani bukan hanya memberikan siswa aktivitas yang melibatkan fisik, namun harus memberikan anak pendidikan secara umum untuk mengembangkan potensi dalam dirinya. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, kegiatan di sekolah maupun kegiatan sehari-hari anak harus bervariasi agar sistem otaknya berkembang. Sebaiknya anak diberikan kegiatan yang diminatinya agar ia senang dan tidak jenuh. Apabila seorang anak senang dengan apa yang dia lakukan maka dia akan lebih mudah untuk menangkap maksud atau tujuan dari apa yang telah dilakukannya.

Kemampuan motorik merupakan hal yang penting untuk menunjang semua kegiatan anak. Selain itu kemampuan motorik adalah unsur pokok untuk memenuhi penguasaan ketrampilan gerak pada setiap cabang olahraga yang diajarkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Kemampuan motorik merupakan suatu tingkat kemahiran atau penguasaan yang berkaitan dengan gerak anggota tubuh. Faktor utama dalam penguasaan kemampuan motorik adalah kemampuan dasar seseorang termasuk kondisi fisik dari orang tersebut.

Kemampuan motorik sangat dipengaruhi oleh organ otak. Melalui sistem saraf pusat tersebut, gerak fisik yang melibatkan anggota tubuh dapat dikendalikan. Gerak fisik atau gerak tubuh merupakan gerak yang dihasilkan dari koordinasi sistem saraf pusat, urat saraf, dan otot sehingga kemampuan motorik dapat diartikan sebagai berkembangnya kerja sama atau koordinasi antara sistem pusat saraf, urat saraf dan otot untuk mengendalikan gerak tubuh.

Kemampuan motorik meliputi : daya tahan larin 600 meter menggunakan ukuran satuan waktu (menit), kecepatan dengan lari jarak pendek 40 meter menggunakan ukuran waktu (detik), power dengan *standing long jump* menggunakan ukuran jarak (meter dan centimeter), kelincahan dengan *dodging run test* menggunakan ukuran satuan waktu (detik), kooordinasi dengan lempar tangkap bola tenis menggunakan ukuran satuan frekuensi, dan keseimbangan dengan cara miniti balok titian menggunakan ukuran satuan waktu (detik).

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Disain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan situasi yang saat ini sedang berlangsung, tanpa pengujian hipotesis. Penelitian ini memfokuskan pada kemampuan motorik anak kelas 3, 4, dan 5 SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman. Metode yang dipergunakan adalah survey dengan teknik tes sebagai alat ukur pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman.

##### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini adalah kemampuan motorik siswa kelas 3, 4, dan 5 SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman. Batasan operasional dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik siswa kelas 3, 4, dan 5 SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman. Kemampuan motorik merupakan kualitas hasil gerak yang dimiliki siswa saat melakukan gerakan penunjang kegiatan olahraga. Kemampuan motorik dapat diukur dengan melakukan serangkaian tes. Penelitian ini akan melakukan tes yang diikuti oleh siswa kelas 3, 4, dan 5 SD Negeri Banyuurip 1.

##### **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah seluruh subjek penelitian (Suharsimi, 2002:108). Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 54 siswa yang terdiri dari 17 siswa kelas 3, 22 siswa kelas 4, dan 15 siswa kelas 5.

#### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Banyuurip 1, Turi, Sleman, Yogyakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan tes tingkat kemampuan motorik dilaksanakan pada bulan Desember 2014 di Halaman SD Negeri Banyuurip 1, di jalan desa dan di lapangan Bola Voli SD Negeri Banyuurip 1 Turi, Sleman, Yogyakarta.

#### **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaan dalam penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah ( Suharsimi, 2002:136). Untuk mengetahui kemampuan motorik siswa kelas 3, 4, dan 5 SD Negeri Banyuurip 1 digunakan instrumen yang dapat mengukur kemampuan siswa melalui berbagai aspek. Instrumen penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Giantoro ( 2008 ).Instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu : (1) lari 40 meter, (2) lari dodging run, (3) lari 600 meter, (4) lompat jauh tanpa awalan, (5) meniti balok titian, (6) lempar tagkap bola tenis.

Dari penelitian tersebut didapat validitas tes sebagai berikut : lari 40 meter 0,640; *dodging run* 0,732; meniti balok titian 0,648; lompat jauh

tanpa awalan 0,733; lempar tangkap bola tenis 0,610;lari 600 meter 0, 660 dan didapat reliabelitas tes sebesar 0,713.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2002: 96), data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.

Langkah – langkah dan proses pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Melakukan persiapan tes dan persiapan pengumpulan data

Persiapan pengumpulan data adalah memberikan penjelasan kepada siswa tentang tes yang akan dilakukan, Tujuan persiapan pengumpulan data adalah untuk untuk mengumpulkan data disesuaikan dengan masalah yang ada.persiapan yang harus dilakukan adalah menyiapkan alat-alat untuk tes. Yaitu :peluit, bendera, *cone*, *stopwatch*, roll meter, kapur, bambu, bola tenis, alat tulis.

### b. Pelaksanaan tes

Dalam tahapan pelaksanaan tes penelitian ini siswa melakukan berbagai macam tes yaitu:

#### 1. Daya Tahan Lari 600 meter

Petunjuk pelaksanaan : peserta berlari dimulai dari garis *start* menuju *finish* dengan jarak 600 meter dan berusaha mencapai garis *finish*.

Penilaian tes, dengan cara: waktu berhenti pada saat bagian tubuh terdepan masuk pada garis finish, lalu catat lama waktu lari.

2. Kecepatan dengan Lari cepat Jarak Pendek 40 meter

Petunjuk Pelaksanaan: peserta tes lari secepat-cepatnya sejauh 40 meter dan berusaha melewati garis *finish*. Penilaian dilakukan dengan: waktu berhenti pada saat bagian tubuh terdepan masuk pada garis finish, lalu catat waktu dengan tingkat ketepatan 0,1 detik, peserta melakukan lari cepat 40 meter sebanyak 2 kali, catat kedua waaktunya lalu ambil waktu terbaik.

3. Power dengan *standing long jump* ( lompat jauh tanpa awalan)

Petunjuk pelaksanaan: peserta tes berdiri tepat dibelakang garis tolakan, setiap peserta siap melakukan lompatan bersamaan dengan mengayunkan kedua tangan ke depan, kemudian dengan tenaga yang dimiliki siswa. Kedua kaki menolak kedepan sejauh mungkin. penilaian tes dilakukan dengan: siswa diberi kesempatan melakukan lompatan sebanyak 2 kali lompatan. Lalu catat jarak terjauh yang anak lakukan, diukur dari garis tolakan sampai sejauh mana tumit anak menyentuh di tanah.

4. Kelincahan dengan lari *Zig-Zag* atau *Dodging Run Test*

Petunjuk pelaksanaan: peserta berlari menurut lintasan yang telah ditentukan, ukuran lintasan 11 meter, lebar 5 meter, jarak rintangan 5m, 2m, 2m, 2m, jumlah 4 rintangan. Penilaian tes dilakukan dengan cara: waktu berhenti pada saat bagian tubuh terdepan masuk pada garis finish, catat dengan tingkat ketepatan 0,1 detik, peserta diberi kesempatan melakukan *dodging run* sebanyak 2 kali, catat kedua waktunya dan ambil waktu tercepat yang dihasilkan.

5. Koordinasi dengan Lempar Tangkap Bola Tennis.

Petunjuk pelaksanaan: peserta melakukan lemparan bola sesuai dengan sasaran atau target yang telah ditentukan dan berusaha menangkap kembali dengan tangan yang sama tanpa bola menyentuh lantai (sebanyak 10 kali), lemparan bola harus dari bawah. Ukuran sasaran atau target 20cm x 20 cm, jarak lemparan dengan target 2,5 meter dan diberi tanda berupa garis atau kotakan. target ditempelkan pada tembok dengan tinggi kurang lebih setinggi bahu siswa yang melakukan. bola yang digunakan yaitu bola tennis, Penilaian tes dilakukan dengan cara: satu lemparan yang mengenai sasaran dan dapat ditangkap kembali dengan benar, akan mendapat skor 1. Siswa diberi kesempatan 2 kali kesempatan. setiap kesempatan 10 lemparan. Kemungkinan yang didapat adalah 20.

6. Keseimbangan dengan Meniti Balok Titian



Petunjuk Pelaksanaan: peserta berjalan meniti balok titian yang tingginya 50 centimeter dari permukaan lantai dan panjang 4 meter, balok berbentuk bulat dengan diameter 10 centimeter, peserta berusaha melewati balok tersebut dengan berusaha jaga keseimbangan agar tidak jatuh dari balok, apabila terjatuh maka diulang dari awal *start*. Penilaian tes dengan cara: menghitung lama waktu pada saat meniti balok titian hingga garis batas yang ditentukan.

c. Pengukuran tes

Dalam proses pengukuran ini menggunakan formulir penelitian yang sistematis guna mendapatkan data yang valid dari subyek peneliti.

d. Pencatatan data

Pada tahap ini merupakan proses akhir dari pengumpulan data, dimana dalam pengukuran dicatat sistematis.

## **F. Teknik Analisi Data**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dilakukan penyortiran dari data yang diperoleh untuk mengetahui persamaan perbedaan ukuran menggunakan *T-Score*, untuk merubah data mentah menjadi data standar dikarenakan satuan pengukuran tes berbeda. Lalu dikonversikan dengan skor baku kemampuan motorik. data dimasukan

kedalam program SPSS untuk dilakukan proses analisis. Tahap-tahap untuk mengklasifikasikannya adalah sebagai berikut :

- a. Pemilihan teknik, pelaksanaan dan analisis data
- b. Penyajian analisis data

Kedua tahapan teknik analisis tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Pemilihan teknik dan pelaksanaan analisis data

Data hasil setiap tes yang dicapai oleh setiap siswa yang telah mengikuti tes disebut hasil kasar. Kemampuan motorik anak tidak dapat dinilai secara langsung berdasar hasil ;tes tersebut, karena satuan ukuran masing – masing test tidak sama yaitu :

- 1) Untuk lari jarak pendek 40 meter dan berjalan meniti balok titian menggunakan satuan ukuran waktu ( menit dan detik ).
- 2) Untuk lompat jauh tanpa awalan menggunakan satuan ukuran jarak (meter dan centimeter )
- 3) Untuk lempar tangkap bola tenis menggunakan satuan ukuran frekuensi.

Hasil kasar ini perlu diubah agar memiliki ukuran yang sama. Satuan ukuran pengganti ini adalah *T-Score*. *T-Score* dari tiap jenis tes kemampuan dijumlah dan dibagi jumlah jenis tes kemampuan sehingga didapat total *T-Score*.hasil *T-Score* ini menjadi dasar untuk menentukan klasifikasi kemampuan motorik siswa. Untuk mengetahui tiap masing-masing kategori menggunakan skor baku.

Data yang diperoleh dari tiap-tiap item tes merupakan dasar kasar dari hasil tiap tes yang dicapai atlet. Hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai t-skor dengan rumus t skor yaitu :

Data Inversi :

$$T = 10 \left( \frac{M-X}{SD} \right) + 5 \dots\dots\dots (3.1)$$

Data Reguler :

$$T = 10 \left( \frac{X-M}{SD} \right) + 50 \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan :

T = nilai Skor

M = nilai rata-rata data kasar

X = nilai data kasar

SD = standar deviasi data kasar

#### b. Penyajian Hasil Analisis Data

Data yang sudah terkumpul ditabulasikan dan kemudian disajikan dengan tabel kemampuan motorik distribusi frekuensi. Untuk mempermudah dalam distribusi data maka data dikorelasikan dengan skor ideal menggunakan rumus dari Anas Sudijono (2010:175-176) untuk mengkategorikan data menggunakan acuan 5 batasan normal sebagai berikut :

Tabel 1. Rentangan Norma

No.	Kelas Interval	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik Sekali
2.	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3.	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4.	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang sekali

Keterangan :

X = Skor yang diperoleh

SD = Standar Deviasi

M = Mean

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dari penelitian yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1998) dalam Dwi Astuti (2007:36) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah populasi

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh menggunakan metode survey dengan tes dan pengukuran. Sebelum dilakukan analisis data secara menyeluruh disajikan deskripsi data penelitian sebagai berikut :

Hasil penelitian kemampuan motorik siswa kelas III, IV, dan V seperti yang terlampir pada lampiran halaman 61- 66 yang kemudian data di ubah menjadi T-Score di dapatkan nilai rata-rata 50 dan standar 10. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali berdasarkan mean (rerata) dan standar deviasi. Tabel berikut merupakan penghitungan norma kategori

Tabel 2. Penghitungan Normatif Kategorisasi tingkat kemampuan motorik siswa kelas III,IV, dan V

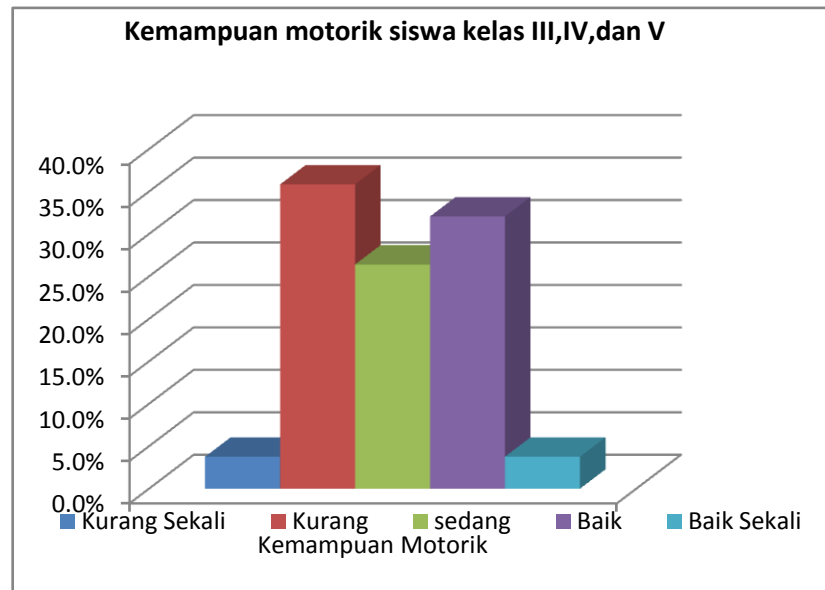
Formula	Batasan	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	$X > 65$	Baik Sekali
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$55 < X \leq 65$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$45 < X \leq 55$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$35 < X \leq 45$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 35$	Kurang sekali

Berdasarkan pada kategorisasi tersebut di atas, maka distribusi tingkat kemampuan motorik siswa kelas III,IV, dan V SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman dapat diketahui dan diwujudkan ke dalam tabel berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi tingkat kemampuan motorik siswa kelas III, IV, dan V

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 65$	Baik Sekali	2	3,77%
$55 < X \leq 65$	Baik	17	32,08%
$45 < X \leq 55$	Sedang	14	26,42%
$35 < X \leq 45$	Kurang	19	35,85%
$X \leq 35$	Kurang sekali	2	3,77%
Jumlah		54	100,00%

Tabel di atas menunjukkan tingkat kemampuan motorik siswa kelas III, V, dan IV SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman, sebesar 3,77% memiliki kemampuan motorik yang baik sekali, sebesar 32,08% memiliki kemampuan motorik yang baik, sebesar 26,42% memiliki kemampuan motorik yang sedang sebesar 35,85% memiliki kemampuan motorik yang kurang, dan sebesar 3,77% memiliki kemampuan motorik yang kurang sekali. Kemampuan motorik terbanyak ada di interval  $35 < X \leq 45$ , maka tingkat kemampuan motorik siswa kelas III, IV, dan VSD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman adalah Kurang. Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya



Gambar 1. Diagram batang tingkat kemampuan motorik siswa kelas 3, 4, dan 5 SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman

Dalam penjelasan lebih rinci untuk masing- masing kelas adalah sebagai berikut:

a. Data Kemampuan Motorik Kelas III

Hasil penelitian kemampuan motorik siswa kelas 3 seperti yang terlampir pada lampiran halaman 61 yang kemudian data di ubah menjadi T-Score di dapatkan nilai rata-rata 50 dan standar 10. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali berdasarkan mean (rerata) dan standar deviasi. Tabel berikut merupakan penghitungan norma kategori

Tabel 4. Penghitungan Normatif Kategorisasi tingkat kemampuan motorik siswa kelas 3

Formula	Batasan	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	$X > 65$	Baik Sekali
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$55 < X \leq 65$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$45 < X \leq 55$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$35 < X \leq 45$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 35$	Kurang sekali

Berdasarkan pada kategorisasi tersebut di atas, maka distribusi. tingkat kemampuan motorik siswa kelas 3 SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman dapat diketahui dan diwujudkan ke dalam tabel berikut :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi tingkat kemampuan motorik siswa kelas 3

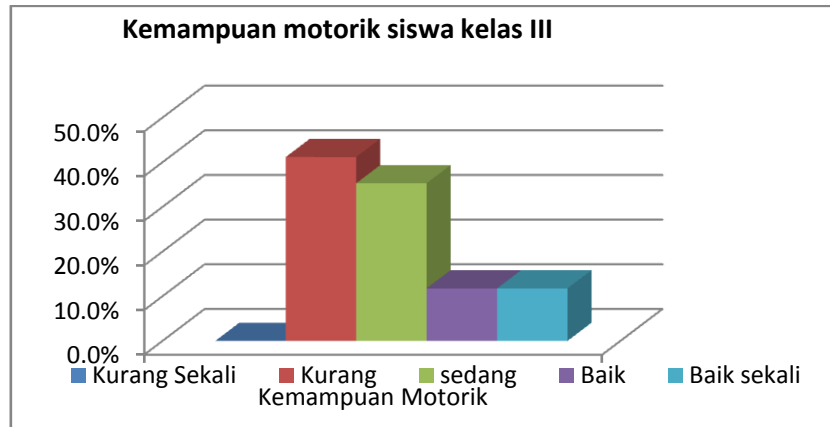
Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 65$	Baik Sekali	2	11,8%
$55 < X \leq 65$	Baik	2	11,8%
$45 < X \leq 55$	Sedang	6	35,3%
$35 < X \leq 45$	Kurang	7	41,2%
$X \leq 35$	Kurang sekali	0	0,00%
Jumlah		17	100,00%

Tabel di atas menunjukkan tingkat kemampuan motorik siswa kelas 3 SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman, sebesar 11,8% memiliki kemampuan motorik yang baik sekali, sebesar 11,8% memiliki kemampuan motorik yang baik, sebesar 35,3% memiliki kemampuan motorik yang sedang sebesar 41,2% memiliki kemampuan motorik yang kurang, dan sebesar 0% memiliki kemampuan motorik yang kurang sekali. Kemampuan motorik terbanyak ada di interval  $35 < X \leq 45$ , maka tingkat kemampuan



motorik siswa kelas 3 SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman adalah kurang. Berikut adalah bentuk gambar diagram batang berdasarkan faktor internal.

P  
e  
r  
s  
e  
n  
t  
a  
s  
e



Gambar 2. Diagram batang tingkat kemampuan motorik siswa kelas 3 SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman

#### b. Data Kemampuan Motorik Kelas IV

Hasil penelitian kemampuan motorik siswa kelas 4 seperti yang terlampir pada lampiran halaman 64 yang kemudian data di ubah menjadi T-Score di dapatkan nilai rata-rata 50 dan standar 10. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali berdasarkan mean (rerata) dan standar deviasi. Tabel berikut merupakan penghitungan norma kategori

Tabel 6. Penghitungan Normatif Kategorisasi tingkat kemampuan motorik siswa kelas 4

Formula	Batasan	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	$X > 65$	Baik Sekali
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$55 < X \leq 65$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$45 < X \leq 55$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$35 < X \leq 45$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 35$	Kurang sekali

Berdasarkan pada kategorisasi tersebut di atas, maka distribusi tingkat kemampuan motorik siswa kelas 4 SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman dapat diketahui dan diwujudkan ke dalam tabel berikut :

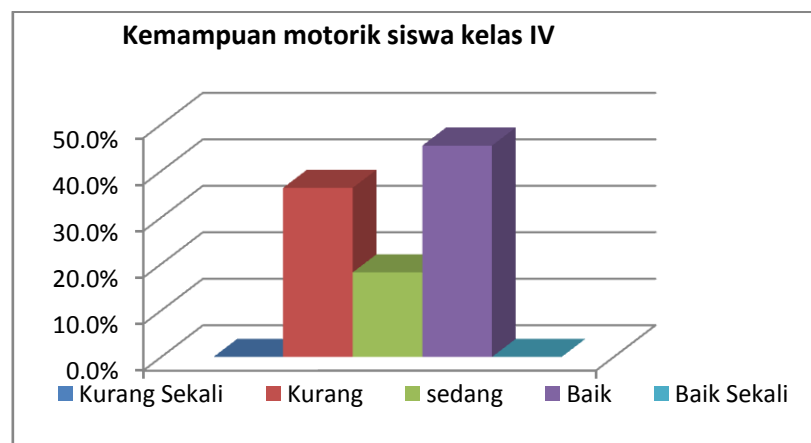
Tabel 7. Distribusi Frekuensi tingkat kemampuan motorik siswa kelas 4

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 65$	Baik Sekali	0	0,0%
$55 < X \leq 65$	Baik	10	45,5%
$45 < X \leq 55$	Sedang	4	18,1%
$35 < X \leq 45$	Kurang	8	36,4%
$X \leq 35$	Kurang sekali	0	0.00%
Jumlah		22	100,00%

Tabel di atas menunjukkan tingkat kemampuan motorik siswa kelas 4 SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman, sebesar 0,0% memiliki kemampuan motorik yang baik sekali, sebesar 45,5% memiliki kemampuan motorik yang baik, sebesar 18,1% memiliki kemampuan motorik yang sedang sebesar 36,4% memiliki kemampuan motorik yang kurang, dan sebesar 0% memiliki kemampuan motorik yang kurang sekali.

Kemampuan motorik terbanyak ada di interval  $55 < X \leq 65$ , maka tingkat kemampuan motorik siswa kelas 3 Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman adalah Baik. Berikut adalah bentuk gambar diagram batang kemampuan motorik siswa kelas IV.

P  
e  
r  
s  
e  
n  
t  
a  
s  
e



Gambar 3. Diagram batang tingkat kemampuan motorik siswa kelas 4 SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman

#### c. Data Kemampuan Motorik Kelas V

Hasil penelitian kemampuan motorik siswa kelas V seperti yang terlampir pada lampiran halaman 65 yang kemudian data di ubah menjadi T-Score di dapatkan nilai rata-rata 50 dan standar 10. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali berdasarkan mean (rerata) dan standar deviasi. Tabel berikut merupakan penghitungan norma kategori

Tabel 8. Penghitungan Normatif Kategorisasi tingkat kemampuan motorik siswa kelas 5

Formula	Batasan	Kategori
$X > M + 1,5 \text{ SD}$	$X > 65$	Baik Sekali
$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	$55 < X \leq 65$	Baik
$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	$45 < X \leq 55$	Sedang
$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	$35 < X \leq 45$	Kurang
$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	$X \leq 35$	Kurang sekali

Berdasarkan pada kategorisasi tersebut di atas, maka distribusi tingkat kemampuan motorik siswa kelas V SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman dapat diketahui dan diwujudkan ke dalam tabel berikut :

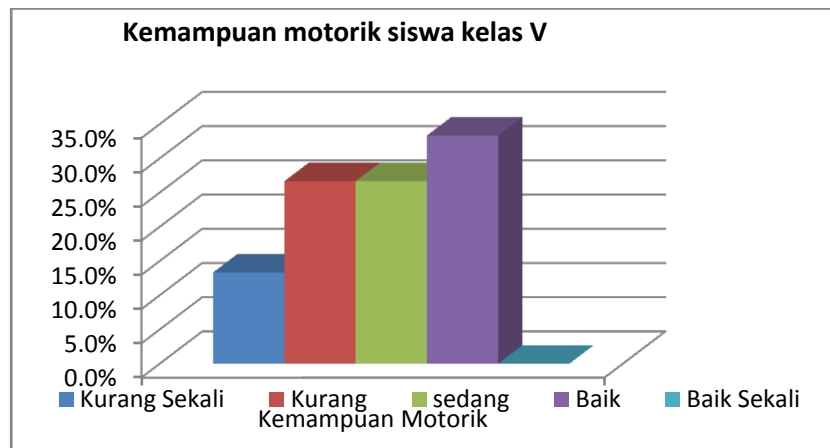
Tabel 9. Distribusi Frekuensi tingkat kemampuan motorik siswa kelas 5

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 65$	Baik Sekali	0	0,0%
$55 < X \leq 65$	Baik	5	33,3%
$45 < X \leq 55$	Sedang	4	26,7%
$35 < X \leq 45$	Kurang	4	26,7%
$X \leq 35$	Kurang sekali	2	13,3%
Jumlah		15	100,00%

Tabel di atas menunjukkan tingkat kemampuan motorik siswa kelas 5 SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman, sebesar 0,0% memiliki kemampuan motorik yang baik sekali, sebesar 33,3% memiliki kemampuan motorik yang baik, sebesar 26,7% memiliki kemampuan motorik yang sedang sebesar 26,7% memiliki kemampuan motorik yang kurang, dan sebesar 13,3% memiliki kemampuan motorik yang kurang sekali. Kemampuan motorik terbanyak ada di interval  $55 < X \leq 65$ , maka tingkat kemampuan

motorik siswa kelas 3 SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman adalah Baik. Berikut adalah bentuk gambar diagram batang kemampuan motorik siswa kelas V.

P  
e  
r  
s  
e  
n  
t  
a  
s  
e



Gambar 4. Diagram batang tingkat kemampuan motorik siswa kelas 5 SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman

## B. Pembahasan

Berdasarkan kepada hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa kelas III, IV, dan V sebesar 3,77% (2 siswa) memiliki kemampuan motorik yang baik sekali, sebesar 32,08% (17 siswa) memiliki kemampuan motorik yang baik, sebesar 26,42% (14 siswa) memiliki kemampuan motorik yang sedang sebesar 35,85% (19 siswa) memiliki kemampuan motorik yang kurang, dan sebesar 3,77% (2 siswa) memiliki kemampuan motorik yang kurang sekali. Kemampuan motorik terbanyak ada di interval  $35 < X \leq 45$  yaitu sebesar 35,85%, maka tingkat kemampuan motorik siswa kelas III, IV, dan V SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman adalah Kurang.

Berdasarkan hasil penelitian ternyata memang tingkat penguasaan kemampuan motorik siswa di SD Negeri Banyuurip 1 dalam keadaan yang memprihatinkan. Hal ini sesuai dengan latar belakang penelitian ini. Oleh karenanya Pendidikan Jasmani di SD Negeri Banyuurip 1 harus lebih diperhatikan lagi. Baik oleh pihak sekolah ataupun Guru. Pengawasan orang tua atas kebiasaan anak-anaknya juga berperan penting dalam penguasaan kemampuan motorik anak yang baik.

Pendidikan jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani tampaknya belum terintegrasi dengan baik. Tingkat kemampuan motorik siswa yang kebanyakan dalam katagori kurang merupakan titik tolak untuk memperbaiki pembelajaran pendidikan jasmai di SD Negeri Banyuurip 1 untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.

Banyak sekali hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan motorik diantaranya dengan melatih kekuatan, kecepatan, kelincahan dengan cara berlari, melompat, dan melempar.

Kemampuan motorik siswa yang dalam kategori kurang merupakan hal yang harus diperbaiki untuk menunjang semua kegiatan anak. Selain itu kemampuan motorik adalah unsur pokok untuk memenuhi penguasaan kemampuan gerak pada setiap cabang olahraga yang diajarkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Kemampuan motorik merupakan suatu

tingkat kemahiran atau penguasaan yang berkaitan dengan gerak anggota tubuh.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang tingkat kemampuan motorik siswa kelas III, IV, dan V SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman sebagian besar masuk kategori kurang berikut hasil selengkapnya sebesar 3,77% (2 siswa) memiliki kemampuan motorik yang baik sekali, sebesar 32,08% (17 siswa) memiliki kemampuan motorik yang baik, sebesar 26,42% (14 siswa) memiliki kemampuan motorik yang sedang sebesar 35,85% (19 siswa) memiliki kemampuan motorik yang kurang, dan sebesar 3,77% (2 siswa) memiliki kemampuan motorik yang kurang sekali, dimana Kemampuan motorik terbanyak yaitu 35,85% ( 19 siswa) ada di interval  $35 < X \leq 45$  atau katagori kurang.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penelitian ini mempunyai beberapa implikasi sebagai berikut

1. Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu bagi siswa untuk bersungguh-sungguh dan mempunyai rasa senang saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, serta para guru penjas yaitu sebagai bahan kajian untuk lebih memahami tentang pentingnya kemampuan motorik siswa-siswanya, sehingga dapat digunakan untuk landasan meningkatkan kemampuan motorik siswa-siwanya.



2. Hasil penelitian ini dapat di jadikan masukan yang bermanfaat bagi wali murid dan sekolah dalam upaya mendidik anak didik agar dapat lebih banyak memberikan kesempatan kepada anak sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.

### **C. Keterbatasan Peneliti**

Di dalam pelaksanaan penelitian tentang tingkat kemampuan motorik siswa kelas III, IV, dan V SD Negeri Banyuurip 1 Turi Sleman, peneliti menyadari akan adanya keterbatasan dan kekurangan penelitian ini. Keterbatasan selama penelitian, yaitu:

1. Tidak diperhitungkan masalah kondisi fisik dan mental pada waktu dilaksanakan tes.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol peserta tes apakah melakukan aktivitas yang berat atau tidak sebelum melakukan tes.

### **D. Saran-Saran**

1. Lembaga Sekolah

Lembaga sekolah perlu lebih menciptakan pembelajaran yang kondusif untuk menjaga dan meningkatkan kemampuan motorik siswa bagi anak didiknya, dengan memaksimalkan peran sinergis berbagai elemen pendukung yang berada di sekolah.

2. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Bagi para Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar terus meningkatkan wawasan atau pengetahuan tentang meningkatkan dan menjaga kemampuan motorik siswa.

### 3. Peneliti

Peneliti yang akan melakukan penelitian yang sejenis dengan dengan penelitian ini sebaiknya memakai instrumen secara komprehensif sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan menggambarkan realita yang sesungguhnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun & Yudha M. Saputra (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Bandung: IKIP Bandung Press.
- Anas Sudijono. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ari Joko Prasetyo. (2013: 9). Perbedaan Kemampuan Motorik Kasar Siswa Putra dan Putri Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 2 Tumuwangi Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepeatihan*. Yogyakarta: FIK. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Elene Elyonora. (2012). Kemampuan Motorik Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri Gamping. *Skripsi*. Yogyakarta FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Giantoro.(2008). Perbedaan Kemampuan Motorik Kasar Siswa Sekolah Dasar Kelas V yang Tinggal di Pondok Pesantren Darussalam dan Sekolah Dasar Negeri Krengseng II Kabupaten Batang.*Skripsi*.Yogyakarta FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hurlock, Elizabeth.(1978).*Perkembangan Anak Edisi Keenam*.Jakarta:Penerbit Erlangga
- Imam Yanuar. ( 2010). Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusli Lutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*.Jakarta: Depdikbud.
- Safrit. M. J. (1995). *Evaluation In Physical Education Assesing Motor Behaviour*.New Jersey: Pretince-Hall. Inc. Englewood Cliffs.
- Suharsimi Arikunto.( 1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2005). *"Teori Pendidikan Jasmani"*. Solo: Esa Grafika
- Syamsu Yusuf.(2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya.

- Suryanto. (2005). *“Pengaruh Metode Mengajar dan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Belajar Panahan”* (Majalah Ilmiah). Yogyakarta. FIK UNY. Yogyakarta
- Toho Cholik Mutohir & Gusril (2004). *Perkembangan Motorik pada Masa Anak-Anak*. Jakarta: Depdikbud.
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2011. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Windu Agung Prasetyo.(2010). *Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Muhammadiyah I Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN I Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 716/UN.34.16/PP/2014  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 Desember 2014

Yth. : Bupati Sleman  
Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa  
Kab. Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Aditya Dwi Nugroho  
NIM : 11601247028  
Prodi : S1 PGSD Penjas  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 22 Desember 2014 s.d. 4 Januari 2014  
Tempat/obyek : SD Negeri Banyu Urip I, Wonokerto, Turi, Sleman  
Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Gerak Motorik Anak Siswa Kelas 3, 4, dan 5 Berdasarkan Aktivitas Sehari-hari di Sekolah Dasar Negeri Banyu Urip I, Turi, Sleman.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Banyu Urip I
2. Kaprodi, S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta  
Jalan Kolombo No. 1  
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : ADITYA DWI NUGROHO  
Nomor Mahasiswa : 11601247028  
Program Studi : SI PGSD Penjas  
Judul Skripsi : TINGKAT KEMAMPUAN GERAK MOTORIK ANAK SISWA  
KELAS 3.4.10m.5 BERDASARKAN AKTIVITAS SEHARI-HARI  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI BANYUCURIP 1 TURI SEMAN  
Pelaksanaan pengambilan data :  
Waktu : 22 DES 2014 s/d 4 JANUARI 2014  
Tempat / objek : SD MEERU BANYUCURIP 1 WONOKERTO TURI SEMAN

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Desember 2014

Yang mengajukan,

ADITYA DWI NUGROHO  
NIM. 11601247028

Kaprodi. SI PGSD Penjas,

Drs. Sriawan, M.Kes.  
NIP. 19580830 198703 1 003

Mengetahui :

Dosen Pembimbing,

Nur Rahmawati M  
1973062001122001

## LAMPIRAN II Surat Ijin Penelitian Daerah



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

### KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Nomor : 070 /Kesbang/3853 /2014  
Hal : Rekomendasi  
Penelitian

Sleman, 22 Desember 2014

Kepada  
Yth. Kepala Bappeda  
Kabupaten Sleman  
di Sleman

#### REKOMENDASI

Memperhatikan surat :  
Dari : Dekan FIK UNY  
Nomor : 716/UN.34.16/PP/2014  
Tanggal : 22 Desember 2014  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "TINGKAT KEMAMPUAN GERAK MOTORIK ANAK SISWA KELAS 3, 4 DAN 5 BERDASARKAN AKTIVITAS SEHARI-HARI DI SEKOLAH DASAR NEGERI BANYUURIP 1 TURI SLEMAN" kepada:

Nama : Aditya Dwi Nugroho  
Alamat Rumah : Kepanjen Trimulyo Sleman  
No. Telepon : 085725709542  
Universitas / Fakultas : UNY / FIK  
NIM : 11601247028  
Program Studi : S1  
Alamat Universitas : Jl. Colombo Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SDN Banyuurip 1 Wonokerto Turi  
Waktu : 22 Desember 2014 - 22 Februari 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa

  
Drs. A R D A N I  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 19630511 199103 1 004





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 3916 / 2014

**TENTANG**  
**PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/3853/2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 22 Desember 2014

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : ADITYA DWI NUGROHO  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11601247028  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Kepanjen Trimulyo Sleman  
No. Telp / HP : 085725709542  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**TINGKAT KEMAMPUAN GERAK MOTORIK ANAK SISWA KELAS 3, 4  
DAN 5 BERDASARKAN AKTIVITAS SEHARI-HARI DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI BANYUURIP 1 TURI SLEMAN**  
Lokasi : SDN Banyuurip 1 Turi Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 22 Desember 2014 s/d 22 Maret 2015

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 22 Desember 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

ERNY MARYATUN, S.IP, MT

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Turi
5. Ka. SDN Banyuurip 1 Turi Sleman
6. Dekan FIK-UNY
7. Yang Bersangkutan

### LAMPIRAN III Surat Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
UPT YANDIK KECAMATAN TURI  
**SEKOLAH DASAR NEGERI BANYUURIP 1**

Alamat : Jambusari, Wonokerto, Turi, Sleman Telp.55551 Telp. 02747831389

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 130/By 1/Tr/I/2015**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUGIYATMI, S.Pd.**  
NIP : 19631110 198303 2 005  
Pangkat/gol. Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD N Banyuurip 1

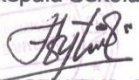
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ADITYA DWI NUGROHO**  
NIM : 11601247028  
Tingkat : S-1  
Instansi Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Rumah : Kepanjen Trimulyo Sleman

Benar-benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian dalam rangka Pemenuhan Program Studi S-1 PGSD Penjas, pada tanggal 22 Desember 2014 s/d 04 Januari 2015, dengan Judul skripsi "***Tingkat Kemampuan Gerak Motorik Anak Siswa 3,4,dan 5 berdasarkan aktivitas sehari-hari di Sekolah Dasar Negeri Banyuurip 1***".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 05 Januari 2015  
Kepala Sekolah

  
SUGIYATMI, S.Pd.  
NIP. 19631110 198303 2 005

## LAMPIRAN IV Formulir Penelitian

### FORMULIR PENILAIAN

NAMA :  
USIA : TAHUN  
KELAS :  
ASAL SEKOLAH : SD N BANYUURIP 1, TURI, SLEMAN  
ALAMAT :

NO	JENIS TES	HASIL PENGUKURAN	
		1X	2X
1	Lari 600 meter		
2	Lari 40 meter		
3	Standing Long Jump		
4	Dodging Run ( Lari Zig-Zag )		
5	Lempar Tangkap Bola Tennis		
6	Meniti Balok Titian		

Turi, Desember 2015

Testor

( Aditya Dwi Nugroho )  
11601247028



## LAMPIRAN V. Surat Keterangan Kalibrasi alat

 <p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH <b>BALAI METROLOGI</b> Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>					
<p align="center"><b>SERTIFIKAT KALIBRASI</b> CALIBRATION CERTIFICATE</p>					
<p>Nomor : 5246 / SW - 112 / XII / 2014</p>					
<table border="1"> <tr> <td>No. Order</td> <td>: 006348</td> </tr> <tr> <td>Diterima tgl</td> <td>: 22 Desember 2014</td> </tr> </table>		No. Order	: 006348	Diterima tgl	: 22 Desember 2014
No. Order	: 006348				
Diterima tgl	: 22 Desember 2014				
<p><b>ALAT</b> Equipment</p> <p>Nama : Stopwatch</p> <p>Kapasitas : 9 jam</p> <p>Daya Baca : 0,01 detik</p>	<p>Tipe/Model : -</p> <p>Nomor Seri : -</p> <p>Merek/Buatan : ROX</p>				
<p><b>PEMILIK</b> Owner</p> <p>Nama : Aditya Dwi Nugroho</p> <p>Alamat : Kepanjen RT 03 RW 19, Trimulyo, Sleman, Yogyakarta</p>					
<p><b>METODE, STANDAR, TELUSURAN</b> Method, Standard, Traceability</p> <p>Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument</p> <p>Standar : Casio HS-80TW.IDF</p> <p>Telusuran : Ke satuan SI melalui LK -045 IDN</p>					
<p><b>TANGGAL DIKALIBRASI</b> Date of Calibrated</p> <p>22 Desember 2014</p>					
<p><b>LOKASI KALIBRASI</b> Location of calibration</p> <p>Balai Metrologi Yogyakarta</p>					
<p><b>KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI</b> Environment condition of calibration</p> <p>Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 2%</p>					
<p><b>HASIL</b> Result</p> <p>Lihat sebaliknya</p>					
<p align="right">Yogyakarta, 24 Desember 2014</p> <p align="right">Kepala</p> <p align="right">Soedarsono, SE</p> <p align="right">NIP. 19580114 197903 1 006</p>					
<p align="center">BALAI METROLOGI</p>					
<p>Halaman 1 dari 2 Halaman</p>	<p>FBM.22-02.T</p>				

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA



**LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI**  
*ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE*

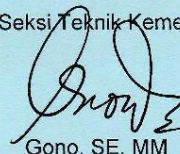
**I. DATA KALIBRASI**  
*Calibration data*

1. Referensi : -
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023  
*Calibrated by*

**II. HASIL KALIBRASI**  
*Result of Calibration*

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"02
00,05'00"00	00,05'00"03
00,10'00"00	00,10'00"05
00,15'00"00	00,15'00"02
00,30'00"00	00,30'00"03
00,59'00"00	00,59'00"04

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE. MM  
NIP.19610807.198202.1.007





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH  
**BALAI METROLOGI**  
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

**SERTIFIKAT PENERAAN**  
VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 5245 / UP - 502 / XII / 2014  
Number

No. Order : 006348

Diterima tgl : 22 Desember 2014

**ALAT**

Equipment

Nama : Ban Ukur

Name

Kapasitas : 50 meter

Capacity

Daya Baca : 2 mm

Accuracy

Tipe/Model

Type/Model

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan

Trade Mark / Manufaktur

: Bison

**PEMILIK**

Owner

Nama

Name

Alamat

Address

: Aditya Dwi Nugroho

: Kepanjen RT 03 RW 19, Trimulyo, Sleman,

: Yogyakarta

**METODE, STANDART, TELUSURAN**

Method, Standard, Traceability

Metode

Method

Standard

Standard

Telusuran

Traceability

: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010

: Komparator 1 m

: Ke satuan SI melalui LK -045-IDN

**TANGGAL TERA ULANG**

Date of Verification

**LOKASI TERA ULANG**

Location of Verification

**KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG**

Environment condition of Verification

**HASIL TERA ULANG**

Result of verification

**DITERA ULANG KEMBALI**

Reverification

: 22 Desember 2014

: Balai Metrologi Yogyakarta

: Suhu :  $30^{\circ}\text{C} \pm 2^{\circ}\text{C}$  ; Kelembaban :  $55\% \pm 5\%$

: **DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2014**

: 30 Nopember 2015



Yogyakarta, 22 Desember 2014

Kepala

Sudharto, SE

NIP. 195801411979031006

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

**LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN**  
**ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE**

**I. DATA PENERAAN**

*Verification data*

1. Referensi : Aditya Dwi Nugroho
2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023  
*Verified by*

**II. HASIL**

*Result*

Nominal (m)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 10	1.000,00
10 - 20	1.000,00
20 - 30	1.000,00
30 - 40	1.000,00
40 - 50	1.000,00

Kepala Seksi Teknik Kametrologian



Gono, SE, MM  
NIP. 19610807.198202.1.007

**LAMPIRAN VI. Hasil Penelitian****HASIL PENELITIAN KELAS III**

NO	NAMA SISWA	LARI 600 METER (menit)	LARI 40 METER (detik)	LARI ZIG ZAG (detik)	LOMPAT JAUH TANPA AWALAN (centimeter)	MENITI BALOK TITIAN (detik)	KOORDINASI LEMPAR TANGKAP BOLA (point)
1	NURJANAH	3.55	9.54	6.53	126	8.32	0
2	ILHAM MAULANA ARIF	2.57	8.85	5.93	139	4.18	0
3	SATRIA MAHARDIKA	3.01	8.35	5.48	175	3.79	8
4	SEPTIANI	3.27	9.12	6.39	134	4.72	0
5	MAYA CRISTINA	3.25	9.10	6.28	147	3.42	1
6	ROMILAH	3.33	9.44	6.52	140	4.71	0
7	ANNISA SUPRATMAN	3.28	9.36	6.55	143	4.93	0
8	KHARISMA DYAH ROSITA	3.15	9.50	6.45	144	4.69	2
9	DIKI ALDI SAPUTRA	3.02	8.36	6.00	163	2.48	7
10	ARINDA DWI LESTARI	3.08	8.48	6.06	151	3.66	3
11	YOGA ERFIYANTO	2.57	8.68	6.07	160	6.52	8



12	PRIYATI	3.56	9.73	6.52	127	8.28	1
13	RINTO HATMOKO	2.42	7.94	5.26	180	2.17	13
14	YUNIYA ROHMAH	3.16	9.72	6.14	140	7.22	0
15	ICHA SUKMA AYU	3.15	9.52	6.11	142	12.49	5
16	SIGIT SAPUTRA	3.47	8.78	6.39	127	4.06	0
17	EKO YAHYA ALIF SAPUTRA	3.15	7.52	6.45	132	7.21	4

### HASIL PENELITIAN KELAS IV

NO	NAMA SISWA	LARI 600 METER (menit)	LARI 40 METER (detik)	DODGING RUN/ LARI ZIG ZAG (detik)	LOMPAT JAUH TANPA AWALAN (centimeter)	MENITI BALOK TITIAN (detik)	KOORDINASI LEMPAR TANGKAP BOLA (point)
1	BAGAS ARDI KURNIAWAN	2.38	7.24	5.58	170	2.07	4
2	ROHMAN	2.48	7.65	5.96	174	2.57	6
3	ANGGA DWI FAUZI	3.02	7.76	5.42	144	3.12	6
4	BUDI SETIAWAN	2.42	7.31	6.08	175	4.07	8
5	DAMAR TRI NUGROHO	2.35	7.55	5.60	172	2.48	5
6	DENI JULIYANSYAH	2.35	7.44	5.50	140	3.12	9
7	DIAN KUSUMA	2.45	8.14	6.10	155	3.16	7
8	DOMINICUS HARI SETYAWAN	2.26	7.45	5.39	160	2.82	10
9	ERLIS IRMA ANDARWATI	2.47	8.12	5.94	163	4.24	5
10	IDA MAHMUDAH	3.09	8.31	6.32	128	5.68	0
11	MUCSYIN SASMITA	2.44	7.73	6.23	153	3.53	0
12	NENI ANGGRAENI	2.52	8.01	6.72	135	6.11	3
13	NUR HIDAYAH	3.48	8.07	7.07	146	5.16	1

14	NURUL ANGGRAINI	3.22	8.58	6.54	144	4.70	3
15	SYAKHIS HAFIDZ ARAKHI	2.58	8.17	6.08	150	4.86	0
16	YULI AFYANTO SAPUTRA	2.58	6.47	5.40	197	3.18	6
17	YUNITA FENTI ANGGRAENY	3.18	8.36	6.09	142	4.08	2
18	YUSUF MUHAMMAD RIDWAN	3.28	8.64	6.40	150	8.24	0
19	BAQI MUHAMMAD RIVALDO	3.18	9.08	8.19	167	5.51	0
20	MARCELLO BRAGA PATRIA	2.26	7.22	5.42	151	6.11	9
21	FERDI SETYAWAN	2.27	7.38	5.58	178	3.62	6
22	AURE NABILLA ZAHRA C	3.28	9.66	6.45	141	4.40	0

### HASIL PENELITIAN KELAS V

NO	NAMA SISWA	LARI 600 METER (menit)	LARI 40 METER ( detik )	LARI ZIG ZAG ( detik )	LOMPAT JAUH TANPA AWALAN ( centimeter)	MENITI BALOK TITIAN ( detik )	KOORDINASI LEMPAR TANGKAP BOLA ( point )
1	AYU LESTARI	3.19	10.07	7.80	118	3.36	0
2	ANNISA USWATUN KHASANAH	3.10	9.14	6.88	123	4.29	0
3	APYUDA	2.20	6.93	5.20	185	2.14	15
4	AYU MISNAWATI	2.52	7.49	6.17	152	2.76	7
5	DINA PRATIWI	3.23	7.84	6.09	167	3.68	11
6	FITRIA NOORANISHA	2.53	7.41	5.28	167	3.10	11
7	HERLIN PUTRI LESTARI	3.05	8.28	6.09	162	2.56	2
8	MAULINA AZKAL LUTFI K	3.01	8.01	6.51	132	3.78	0
9	MUHAMMAD IRFAN YULianto	2.25	7.24	5.45	163	2.25	13
10	M NUR ALVIN KAFIAN	2.23	7.00	5.18	185	1.65	8
11	NUROHMI	3.39	9.05	5.66	154	3.54	0
12	RAYHANA ARVILIA K	3.29	8.73	6.07	141	3.20	2

13	YUNIATI	3.16	9.11	5.58	157	3.46	13
14	AWALUDIN ISLAMIYANTO	2.33	6.98	5.30	174	3.01	12
15	RISKA NUR AZZIZAH	3.42	9.32	6.73	145	4.26	0

# LAMPIRAN VII. Data Standard Penelitian

Z-SCORE LARI 600 METER	Z-SCORE LARI 40 METER	Z-SCORE LARI ZIG ZAG	Z-SCORE LOMPAT JAUH TANPA AWALAN	Z-SCORE MENITI BALOK TITIAN	Z-SCORE KOORDINASI LEMPAR TANGKAP BOLA	TOTAL Z-SCORE	T-SCORE
-1,02899	-0,94281	-0,81168	-1,0957	-1,06904	-0,97395	-1,2765	37,23
1,88648	0	1,15954	-0,06087	0	-0,97395	0,45954	54,6
-0,05717	0,94281	2,14515	2,00878	1,06904	1,0957	1,54457	65,45
-0,05717	0	-0,81168	-1,0957	0	-0,97395	-0,62549	43,75
-0,05717	0	0,17393	-0,06087	1,06904	0,06087	0,24254	52,43
-1,02899	-0,94281	-0,81168	-0,06087	0	-0,97395	-0,84249	41,58
-1,02899	-0,94281	-0,81168	-0,06087	0	-0,97395	-0,84249	41,58
-0,05717	-0,94281	-0,81168	-0,06087	0	0,06087	-0,40848	45,92
-0,05717	0,94281	0,17393	0,97395	1,06904	1,0957	0,89355	58,94
-0,05717	0,94281	0,17393	-0,06087	1,06904	0,06087	0,45954	54,6
1,88648	0	0,17393	0,97395	0	1,0957	0,89355	58,94
-1,02899	-0,94281	-0,81168	-1,0957	-1,06904	0,06087	-1,0595	39,41
1,88648	1,88562	2,14515	2,00878	1,06904	2,13053	2,41259	74,13
-0,05717	-0,94281	0,17393	-0,06087	-1,06904	-0,97395	-0,62549	43,75
-0,05717	-0,94281	0,17393	-0,06087	-2,13809	1,0957	-0,40848	45,92
-1,02899	0	-0,81168	-1,0957	1,06904	-0,97395	-0,62549	43,75
-0,05717	1,88562	-0,81168	-1,0957	-1,06904	0,06087	-0,19148	48,09

Z-SCORE LARI 600 METER	Z-SCORE LARI 40 METER	Z-SCORE LARI ZIG ZAG	Z-SCORE LOMPAT JAUH TANPA AWALAN	Z-SCORE MENITI BALOK TITIAN	Z-SCORE KOORDINASI LEMPAR TANGKAP BOLA	TOTAL Z-SCORE	T-SCORE
0,89188	0,913	1,03526	1,04659	1,06234	0	1,02495	60,25
0,89188	-0,04348	-0,38822	1,04659	1,06234	0,89872	0,80169	58,02
-1,07026	-0,04348	1,03526	-0,95558	1,06234	0,89872	0,13192	51,32
0,89188	0,913	-0,38822	1,04659	-0,05059	0,89872	0,80169	58,02
0,89188	0,913	1,03526	1,04659	1,06234	0	1,02495	60,25
0,89188	0,913	1,03526	-0,95558	1,06234	0,89872	0,80169	58,02
0,89188	-0,04348	-0,38822	0,0455	1,06234	0,89872	0,57844	55,78
0,89188	0,913	1,03526	0,0455	1,06234	1,79743	1,24821	62,48
0,89188	-0,04348	-0,38822	0,0455	-0,05059	0	0,13192	51,32
-1,07026	-0,99995	-0,38822	-1,95666	-1,16351	-0,89872	-1,43087	35,69
0,89188	-0,04348	-0,38822	0,0455	-0,05059	-0,89872	-0,09133	49,09
-0,08919	-0,04348	-0,38822	-0,95558	-1,16351	0	-0,53785	44,62
-2,05133	-0,04348	-0,38822	-0,95558	-1,16351	-1,79743	-1,43087	35,69
-1,07026	-0,99995	-0,38822	-0,95558	-0,05059	0	-0,7611	42,39
-0,08919	-0,04348	-0,38822	0,0455	-0,05059	-0,89872	-0,31459	46,85
-0,08919	1,86948	1,03526	2,04767	1,06234	0,89872	1,47146	64,71
-1,07026	-0,99995	-0,38822	-0,95558	-0,05059	-1,79743	-1,20762	37,92
-1,07026	-0,99995	-0,38822	0,0455	-2,27644	-0,89872	-1,20762	37,92
-1,07026	-1,95643	-3,2352	1,04659	-1,16351	-0,89872	-1,43087	35,69
0,89188	0,913	1,03526	0,0455	-1,16351	0,89872	0,57844	55,78
0,89188	0,913	1,03526	1,04659	-0,05059	0,89872	1,02495	60,25
-1,07026	-1,95643	-0,38822	-0,95558	-0,05059	-0,89872	-1,20762	37,92

Z-SCORE LARI 600 METER	Z-SCORE LARI 40 METER	Z-SCORE LARI ZIG ZAG	Z-SCORE LOMPAT JAUH TANPA AWALAN	Z-SCORE MENITI BALOK TITIAN	Z-SCORE KOORDINASI LEMPAR TANGKAP BOLA	TOTAL Z-SCORE	T-SCORE
0,54805	-1,87194	-2,1502	-1,87194	0	-0,97106	-1,59122	34,09
-1,10678	-0,9037	-1,10978	-1,87194	-1,08012	-0,97106	-1,38722	36,13
1,02849	1,0328	0,97106	1,0328	1,08012	1,10978	1,26482	62,65
1,02849	1,0328	-0,06936	0,06455	0	0,06936	0,44881	54,49
-1,10678	0,06455	-0,06936	1,0328	-1,08012	1,10978	0,0408	50,41
1,02849	1,0328	0,97106	1,0328	0	1,10978	1,06081	60,61
-0,03915	0,06455	-0,06936	0,06455	1,08012	-0,97106	0,0408	50,41
-0,03915	0,06455	-1,10978	-0,9037	-1,08012	-0,97106	-0,77521	42,25
1,02849	1,0328	0,97106	0,06455	1,08012	1,10978	1,06081	60,61
1,02849	1,0328	0,97106	1,0328	2,16025	0,06936	1,26482	62,65
-1,10678	-0,9037	-0,06936	0,06455	-1,08012	-0,97106	-0,77521	42,25
-1,10678	-0,9037	-0,06936	-0,9037	0	-0,97106	-0,77521	42,25
-1,10678	-0,9037	0,97106	0,06455	0	1,10978	0,0408	50,41
1,02849	1,0328	0,97106	1,0328	0	1,10978	1,06081	60,61
-1,10678	-0,9037	-1,10978	0,06455	-1,08012	-0,97106	-0,97921	40,21



## LAMPIRAN VIII. Frekuensi Data Penelitian

### Statistics

		KELAS3	KELAS4	KELAS5
N	Valid	17	22	15
	Missing	5	0	7
Mean		50,0041	49,9991	50,0020
Std. Deviation		10,00054	10,00071	10,11520

#### KELAS3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37,23	1	4,5	5,9	5,9
	39,41	1	4,5	5,9	11,8
	41,58	2	9,1	11,8	23,5
	43,75	3	13,6	17,6	41,2
	45,92	2	9,1	11,8	52,9
	48,09	1	4,5	5,9	58,8
	52,43	1	4,5	5,9	64,7
	54,60	2	9,1	11,8	76,5
	58,94	2	9,1	11,8	88,2
	65,45	1	4,5	5,9	94,1
	74,13	1	4,5	5,9	100,0
	Total	17	77,3	100,0	
Missing	System	5	22,7		
Total		22	100,0		

#### KELAS3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37,23	1	4,5	5,9	5,9
	39,41	1	4,5	5,9	11,8
	41,58	2	9,1	11,8	23,5
	43,75	3	13,6	17,6	41,2
	45,92	2	9,1	11,8	52,9
	48,09	1	4,5	5,9	58,8
	52,43	1	4,5	5,9	64,7
	54,60	2	9,1	11,8	76,5
	58,94	2	9,1	11,8	88,2
	65,45	1	4,5	5,9	94,1
	74,13	1	4,5	5,9	100,0
	Total	17	77,3	100,0	
Missing	System	5	22,7		
Total		22	100,0		

### KELAS5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34,09	1	4,5	6,7	6,7
	34,13	1	4,5	6,7	13,3
	40,21	1	4,5	6,7	20,0
	42,25	2	9,1	13,3	33,3
	44,25	1	4,5	6,7	40,0
	50,41	3	13,6	20,0	60,0
	54,49	1	4,5	6,7	66,7
	60,61	3	13,6	20,0	86,7
	62,65	2	9,1	13,3	100,0
	Total	15	68,2	100,0	
Missing	System	7	31,8		
Total		22	100,0		

```

RECODE
  KELAS3 (65 thru Highest=1) (55 thru 65=2) (45 thru 55=3) (35 thru
45=4) (Lowest thru 35=5) .
EXECUTE .
RECODE
  KELAS4 (65 thru Highest=1) (55 thru 65=2) (45 thru 55=3) (35 thru
45=4) (Lowest thru 35=5) .
EXECUTE .
RECODE
  KELAS5 (65 thru Highest=1) (55 thru 65=2) (45 thru 55=3) (35 thru
45=4) (Lowest thru 35=5) .
EXECUTE .
FREQUENCIES
  VARIABLES=KELAS3 KELAS4 KELAS5
  /BARCHART  FREQ
  /ORDER= ANALYSIS .

```

## Frequencies

### Statistics

		KELAS3	KELAS4	KELAS5
N	Valid	17	22	15
	Missing	5	0	7

## Frequency Table

## Frequency Table

**KELAS3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIIK SEKALI	2	9,1	11,8	11,8
	BAIK	2	9,1	11,8	23,5
	SEDANG	6	27,3	35,3	58,8
	KURANG	7	31,8	41,2	100,0
	Total	17	77,3	100,0	
Missing	Sy stem	5	22,7		
Total		22	100,0		

**KELAS4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	10	45,5	45,5	45,5
	SEDANG	4	18,2	18,2	63,6
	KURANG	8	36,4	36,4	100,0
	Total	22	100,0	100,0	

**KELAS5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	5	22,7	33,3	33,3
	SEDANG	4	18,2	26,7	60,0
	KURANG	4	18,2	26,7	86,7
	KURANG SEKALI	2	9,1	13,3	100,0
	Total	15	68,2	100,0	
Missing	Sy stem	7	31,8		
Total		22	100,0		

## LAMPIRAN IX. Dokumentasi Penelitian

### FOTO TES PENGAMBILAN DATA





## PERSIAPAN DAN PEMANASAN SEBELUM TES





## PELAKSANAAN LARI 600 METER





## PELAKSANAAN LARI 40 METER





## PELAKSANAAN DODGING RUN





## Standing Long Jump





## PELAKSANAAN LEMPAR TANGKAP BOLA TENIS





PELAKSANAAN MENITI BALOK TITIAN







## FOTO TESTOR DAN SEBAGIAN SISWA

